

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia dini merupakan masa emas perkembangan (*golden age*). Pada masa emas, terjadi lonjakan perkembangan anak luar biasa dimana tidak terjadi pada periode berikutnya, anak akan belajar segala sesuatunya dengan mengikuti apa yang dilihatnya. Anak belajar tumbuh dan berkembang dari pengalaman yang diperolehnya melalui kehidupan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memberikan pengajaran pada awal kehidupannya. Pengajaran yang dimaksud untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik untuk menetapkan anak didiknya dalam masyarakat yang demokratis. Namun tujuan-tujuan itu akan tercapai bila dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik mampu mengimplementasikannya dalam tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pendidik hendaknya mendesain pembelajaran sebaik mungkin melalui langkah-langkah yang sistematis. Sumber belajar adalah salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian oleh seorang pendidik agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar serta tercipta suasana yang menyenangkan. Selain itu, pendidik hendaknya memilih metode pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang mampu mengubah cara belajar anak didik dari yang pasif menjadi aktif sehingga akan membuat anak didik tertarik dengan apa yang diajarkan pendidik. Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode serta menguasai hal-hal pokok berkaitan dengan materi, karena dengan metode yang tepat anak akan berinteraksi dan bekerjasama dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Menurut Parsono dalam Tukijan (2009) bahwa untuk meningkatkan mutu pelajaran, maka metode pengajaran harus bervariasi agar dapat meningkatkan keaktifan anak dalam berdiskusi, berlatih dan dapat menemukan sendiri serta belajar bekerjasama.

Sejalan dengan pengertian tersebut T Raka Joni dalam Abimanyu (2010) mengartikan bahwa metode sebagai cara/jalan menyajikan/melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam pembelajaran di PAUD, sering kali pendidik memilih metode untuk menyajikan materi tidak sesuai dengan minat anak didik dalam belajar, sehingga anak tidak dapat memahami materi dengan baik. Anak didik memang memiliki keunikan dalam belajar, sehingga membutuhkan perhatian dan penanganan khusus sebab ada anak didik yang cepat ada pula anak yang lambat dalam menyerap materi pelajaran. Ada anak didik yang hanya melihat gambar sudah mampu memahami materi, namun ada pula anak tidak cukup hanya melihat gambar tetapi perlu dibarengi dengan penjelasan dari pendidik, namun ada pula anak sangat mudah memahami materi cukup dengan mendengarkan penjelasan pendidik.

Dari sejumlah metode atau model pembelajaran masing-masing mengedepankan keunggulan dalam mengupayakan pencapaian sasaran sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan yang diyakini oleh setiap pengembangannya. Namun, untuk penerapan praktis di tempat yang sangat berbeda harus dikalkulasikan dengan berbagai aspek kondisional yang tentu tidak sama. Adapun metode pembelajaran yang relevan untuk diterapkan pada anak usia dini untuk meningkatkan pemahaman adalah melalui optimalisasi pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran.

Alasan peneliti melakukan penelitian dengan judul meningkatkan pemahaman anak melalui optimalisasi pemanfaatan alam di PAUD Pontolo Indah Kabupaten Gorontalo Utara, karena alam merupakan salah satu media pembelajaran potensial yang cocok digunakan sebagai optimalisasi pemanfaatan alam menyediakan semua sumber belajar yang dibutuhkan anak untuk cepat menangkap materi yang disampaikan berdasarkan contoh nyata yang disediakan oleh alam. Sedangkan belajar dari alam bukan berarti kita hanya sibuk memperhatikan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh alam atau mengamati apa saja yang dihasilkan oleh alam. Alam digunakan sebagai tempat untuk melakukan proses belajar mengajar, dan apa yang bisa kita gunakan dari alam sebagai alat peraga atau pendukung dalam proses belajar. Anak didik tidak hanya memahami materi yang diberikan oleh pendidik sebatas pada penjelasan, tetapi juga bisa mempelajari secara empiris.

Alasan lain digunakan optimalisasi pemanfaatan alam mengingat lingkungan sekitar PAUD Pontolo Indah masih sangat potensial, karena terdapat banyak sumber belajar seperti tanaman pisang, pepaya dan mangga yang mencukupi untuk dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang interaktif pada anak usia dini. Hal inilah yang menginspirasi penulis untuk mengoptimalkan alam sebagai media sumber belajar. Dengan meningkatkan pemahaman anak melalui optimalisasi pemanfaatan alam maka permasalahan minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Pontolo Indah dapat teratasi.

Optimalisasi pemanfaatan alam diharapkan dapat menciptakan media pembelajaran interaktif yang inovatif dan kreatif untuk menghindari kejenuhan anak-anak belajar dalam kelas. Memanfaatkan alam sebagai sumber belajar sebenarnya memberikan berbagai pilihan dalam pembelajaran anak usia dini. Hal tersebut disebabkan ragam dan pilihan sumber belajarnya sangat banyak. Dengan memanfaatkan alam sebagai sumber belajar maka anak akan lebih fokus dan mudah memahami serta akan menambah pembendaharaan kata karena anak bisa merasakan dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Fenomena yang terjadi di PAUD Pontolo Indah, ketika proses pembelajaran dengan materi lingkungan yang dilaksanakan di dalam kelas masih banyak anak yang belum mampu menyerap materi dengan baik, hal ini terbukti dari hasil observasi awal dari 20 anak hanya 6 anak atau 30% yang dapat menerima materi dengan baik dan 14 anak atau 70% yang belum mampu menyerap materi dengan baik. Hal ini terjadi karena pendidik hanya menggunakan media gambar sebagai sumber belajar, sehingga anak merasa tidak tertarik dan tertantang untuk belajar, akibatnya terdapat anak yang hanya asyik dengan kesibukannya sendiri, ada yang hanya keluar masuk kelas, dan ada pula yang hanya mengganggu teman yang sedang belajar, sehingga suasana kelas benar-benar tidak kondusif.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di PAUD Pontolo Indah agar anak-anak mudah memahami materi yang disampaikan dengan suasana belajar yang menyenangkan, dengan cara memanfaatkan alam sebagai media sekaligus sumber belajar. Tujuannya adalah

agar anak melihat dan merasakan contoh konkrit serta anak akan merasa berada pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan judul penelitian “Meningkatkan Pemahaman Anak Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Alam di PAUD Pontolo Indah Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Pontolo Indah.
2. Metode yang digunakan tidak disesuaikan dengan minat anak dalam belajar.
3. Rendahnya pemahaman anak dalam menerima dan menyerap materi yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah tingkat pemahaman anak melalui optimalisasi pemanfaatan alam di PAUD Pontolo Indah Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang tingkat pemahaman anak melalui optimalisasi pemanfaatan alam di PAUD Pontolo Indah Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan uraian sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan atau sebagai kajian ilmiah khususnya yang berhubungan dengan optimalisasi pemanfaatan alam.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Usia Dini

- 1) Menambah wawasan terhadap peningkatan pemahaman Anak Usia Dini di PAUD Pontolo Indah.
- 2) Melatih anak untuk meningkatkan kerjasama, saling membantu dan saling memotivasi dalam belajar
- 3) Menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan berkesan serta menjenuhkan
- 4) Menumbuh kembangkan rasa cinta anak terhadap alam
- 5) Dapat memanfaatkan alam sebagai sumber belajar

b. Bagi pendidik PAUD

- 1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini pendidik PAUD sedikit demi sedikit memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan optimalisasi pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Meningkatkan kompetensi profesionalisme pendidik PAUD dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 3) Meningkatkan kinerja pendidik PAUD dalam melaksanakan kemampuan menulis penelitian

c. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi PAUD itu tersendiri dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di PAUD Pontolo Indah Kecamatan Kwandang
- 2) Memberikan masukan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran